

### **BAB III**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **F. Metode dan Bentuk Penelitian**

Istilah metode lebih sering digunakan daripada istilah pendekatan. Penelitian merupakan suatu pendekatan yang sesuai aturan untuk menjawab permasalahan yang akan dicari jawabannya. Metode dan bentuk penelitian ini saling berkaitan penggunaannya ketika melakukan suatu penelitian.

##### **1. Metode Penelitian**

Metode pada penelitian ini adalah metode deskriptif karena dapat memberikan gambaran mengenai aspek-aspek gramatikal yang terdapat pada tajuk rencana berdasarkan unsur-unsur yang ada. Metode penelitian merupakan suatu strategi atau langkah yang ditempuh saat penelitian dilaksanakan. Pemilihan metode dilakukan dengan pertimbangan agar penelitian yang dilakukan dengan metode yang ditetapkan dapat memberikan jawaban yang tepat sesuai masalah yang ada sehingga dapat mencapai tujuan. Hal ini senada dengan yang dinyatakan oleh Zulfafrial dan Lahir bahwa metode penelitian selain harus dapat memberikan jawaban secara efektif tepat sasaran, metode penelitian juga harus efisiensi. Menurut Sugiyono (Prastowo, 2011: 22) yang menerangkan bahwa metode penelitian adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen).

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Sukmadinata (2012: 54) mengungkapkan bahwa metode deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau. Menurut Hadari Nawawi (Zuldafrial, 2012: 5) “Metode penelitian deskriptif diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan cara menggambarkan/melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dll) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena yang sedang berlangsung sesuai dengan fakta yang ada.

## 2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif, karena peneliti ingin mendeskripsikan aspek gramatikal yang ada pada tajuk rencana surat kabar *Tribun Pontianak* edisi 1 Desember 2015-4 Januari 2016 saat peneliti melakukan penelitian. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada proses bukan hasil, dan dikenal juga sebagai penelitian yang tidak berupa angka-angka. Hal ini dinyatakan oleh Nana Sudjana dan R. Ibrahim (Asmara, 2011: 40) yang menyatakan bahwa

Ada 5 ciri pokok penelitian kualitatif yaitu: (a) penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung, (b) penelitian kualitatif sifatnya deskriptif analitik, (c) tekanan penelitian kualitatif ada pada proses bukan pada hasil, (d) penelitian kualitatif sifatnya deduktif, (e) penelitian kualitatif mengutamakan makna.

Penelitian kualitatif juga dikenal sebagai penelitian yang sifatnya mendeskripsikan suatu gejala atau fenomena yang ada. Menurut Bogdan dan Taylor (Ismawati, 2011: 10) bahwa “Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati; pendekatan ini diarahkan pada lataran individu secara holistic (utuh)”. Sementara itu menurut Strauss dan Corbin (Syamsuddin dan Damaianti, 2011: 73) menyatakan bahwa “Penelitian kualitatif juga bisa dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya”. Moleong (Prastowo, 2011: 23) menyatakan bahwa

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian (contohnya: perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya) secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data secara deskriptif sesuai dengan apa yang dialami subjek penelitian saat diamati dan tanpa prosedur statistik.

## G. Sumber dan Data Penelitian

Sumber penelitian berkaitan dengan data penelitian. Data penelitian ditentukan oleh sumber data yang digunakan. Data penelitian biasanya disesuaikan dengan jenis penelitian yang akan dilaksanakan.

### 1. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah surat kabar Tribun Pontianak edisi 1 Desember 2015-4 Januari 2016. Surat kabar Tribun Pontianak ini memuat tajuk rencana atau editorial yang merupakan kolom yang akan dianalisis. Sumber data adalah sumber darimana data penelitian didapatkan. Hal ini senada dengan pendapat Zulfadrial (2012: 75) yang menyatakan bahwa “Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh”. Menurut Lofland dan Lofland (Moleong, 2014: 157) menyatakan bahwa “ Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya ialah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa sumber data adalah sumber darimana data dapat diperoleh. Sumber data tersebut tergantung pada jenis penelitian.

### 2. Data Penelitian

Data pada penelitian ini adalah keterangan yang mengandung aspek gramatikal pada tajuk rencana surat kabar Tribun Pontianak edisi 1 Desember 2015-4 Januari 2016. Data penelitian adalah sesuatu yang dijadikan subjek untuk diteliti. Menurut Pohan (Prastowo, 2011: 204)

mengungkapkan bahwa “Data adalah fakta, informasi, atau keterangan. Keterangan yang merupakan bahan baku dalam penelitian untuk dijadikan bahan pemecahan masalah atau bahan untuk mengungkapkan suatu gejala”. Sedangkan menurut Zulfafrial dan Lahir (2012: 46) menyatakan bahwa data penelitian adalah kata-kata lisan dan tulisan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa data penelitian adalah kata-kata lisan atau tulisan yang merupakan informasi atau keterangan untuk mengungkapkan suatu gejala atau masalah.

#### H. Teknik dan Alat Pengumpul Data

Teknik dan alat pengumpul data saling berkaitan satu sama lain. Alat pengumpul data ditentukan oleh teknik pengumpul data pada saat melakukan penelitian.

##### 1. Teknik Pengumpul Data

Penggunaan teknik pengumpul data harus disesuaikan dengan jenis dan tujuan penelitian. Hal ini agar proses penelitian dapat berjalan lancar dan tepat sasaran. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Menurut Pohan (Prastowo, 2011: 208) “Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta di lapangan”. Penggunaan teknik pengumpul data pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi atau studi dokumenter.

Teknik dokumentasi ini adalah suatu metode pengumpulan data di mana si peneliti mengumpulkan dan mempelajari data atau informasi yang diperlukan melalui dokumen-dokumen penting yang tersimpan. Menurut Syamsuddin dan Damaianti (2011: 108) mengungkapkan bahwa dokumen mengacu pada setiap tulisan yang tidak dipersiapkan secara khusus seperti surat-surat, buku harian, naskah, editorial surat kabar, catatan kasus, skrip televisi, dan foto-foto. Sedangkan menurut Satori dan Komariah (2013: 146) “Dokumen merupakan sumber informasi yang bukan manusia (non human resources)”. Sementara itu, menurut Sukmadinata (2012: 221) “Studi dokumenter (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik”. Sementara itu, menurut Satori dan Komariah (2013: 149) “Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian”. Menurut Arikunto (Zuldafrial dan Lahir, 2012: 80) di dalam menggunakan studi dokumentasi ini, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan

menghimpun data berbentuk dokumen seperti surat-surat, buku harian, naskah, editorial surat kabar, catatan kasus, skrip televisi, dan foto-foto.

## 2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data adalah segala sesuatu yang memungkinkan untuk digunakan dalam mengumpulkan data untuk diteliti. Alat pengumpul data pada penelitian ini adalah peneliti sendiri dan menggunakan alat bantu kartu data. Menurut Sugiyono (2014: 59) “Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri”. Menurut Nasution (Prastowo, 2011: 208) “Dalam penelitian kualitatif data dikumpulkan terutama oleh peneliti sendiri (secara pribadi) dengan memasuki lapangan”. Hal ini senada dengan pendapat Satori dan Komariah (2013: 61) “Instrument dalam penelitian kualitatif adalah yang melakukan penelitian itu sendiri yaitu peneliti”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa alat pengumpul data pada penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai pengumpul data.

### I. Teknik Keabsahan Data

Validitas data dapat dilihat melalui tahap pemeriksaan data. Data yang diperoleh hendaknya benar-benar objektif, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Teknik pemeriksaan data yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah triangulasi dan diskusi teman sejawat.

## 1. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik untuk mengecek keabsahan data. Menurut Lincoln dan Guba (Asmara, 2011: 55) “Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu, yakni untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data”. Melalui triangulasi, data yang ada akan dicek, hal ini untuk menguji kevalidan data dan juga berkaitan dengan pemahaman peneliti. Selain mencari kebenaran terhadap data yang ada, pemahaman peneliti terhadap hal-hal yang diteliti sangatlah penting. Hal ini senada dengan pendapat Bogdan (Sugiyono, 2015: 331),

*“What the qualitative researcher is interested in is not truth per se, but rather perspectives. Thus, rather than trying to determine the “truth” of people’s perceptions, the purpose of corroboration is to help researchers increase their understanding and the probability that their finding will be seen as credible or worthy of consideration by others”.*

Dapat diartikan bahwa tujuan penelitian kualitatif bukanlah semata-mata mencari kebenaran, tetapi lebih pada pemahaman subyek terhadap dunia sekitarnya. Dalam memahami dunia sekitarnya, mungkin apa yang dikemukakan informan salah, karena tidak sesuai dengan teori, tidak sesuai dengan hukum. Menurut Denzin (Moleong 2014: 330) triangulasi terdiri dari empat macam “Yaitu yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori”. Pada penelitian ini, peneliti memilih menggunakan triangulasi teori. Menurut Lincoln Guba (Asmara, 2011: 56) “Fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori”.



Penggunaan triangulasi teori artinya kegiatan menguji valid atau tidaknya data dengan mengecek atau membandingkan data yang ada dengan beberapa teori. Beberapa teori yang dimaksud untuk mencukupi referensi, artinya ketersediaan literatur dan atau buku acuan/rujukan yang sesuai dengan data penelitian.

Proses mengumpulkan referensi ini dilakukan dengan cara membaca dan menelaah berbagai sumber data seperti buku dan penelitian yang relevan terkait penelitian yang dilakukan. Hal ini dilakukan dengan tujuan, agar peneliti memperoleh pengetahuan dan pemahaman untuk mendapatkan data yang valid.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu. Hal itu bertujuan untuk mengecek atau membandingkan dengan data itu.

## 2. Diskusi teman sejawat

Diskusi dengan teman sejawat adalah untuk menjelaskan atau mengekspos hasil sementara dari hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan teman-teman sejawat. Hal ini juga diungkapkan oleh Prastowo apa yang dilakukan selama diskusi (2011: 271) “Saat diskusi berlangsung, ketidakakuratan disingkap dan pengertian mendalam ditelaah yang nantinya menjadi dasar bagi klarifikasi penafsiran”. Menurut Zuldafrial dan Lahir (2012: 97)

diskusi yang dilakukan dengan teman-teman sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis yang muncul dari pikiran peneliti. Diskusi bersama teman sejawat ini peneliti lakukan dengan M. Riyansyah dan Alfallah, program studi Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2011. Keduanya merupakan rekan sejawat yang melakukan penelitian sejenis dengan peneliti, yakni tentang kebahasaan dan merupakan rekan seangkatan sehingga tidak ada kesenjangan usia. Hal ini senada tentang peserta rekan sejawat yang diungkapkan oleh Zulfadrial dan Lahir (2012: 98)

“Para peserta hendaknya rekan sejawat yang memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam bidang yang dipersoalkan terutama tentang isi maupun metodologinya. Peserta sebaiknya jangan terlalu muda atau jauh lebih tua dari peneliti untuk menjaga suasana diskusi dan jangan pula mengambil peserta dari mereka yang mempunyai kewenangan kekuasaan atau orang yang disegani”.

Hasil dari diskusi tersebut adalah catatan-catatan yang berupa saran atau masukan untuk peneliti, guna melengkapi dan memperbaiki skripsi yang sudah dikerjakan. Beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa diadakannya diskusi ini membantu peneliti dalam melakukan pengujian validitas data bersama teman-teman sejawat. Melalui diskusi peneliti mampu meninjau kembali penafsiran sekaligus menguji hipotesis yang muncul dari pikiran peneliti. Ketika masih terdapat hal-hal yang belum terjangkau pada saat penyampaian hipotesis oleh peneliti dan ditemukan oleh teman-teman sejawat, peneliti bisa mempertimbangkannya.

## J. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian proses penyusunan data agar bisa ditafsir. Pelaksanaan analisis data sudah dimulai sejak tahap pengumpulan data di lapangan untuk kemudian dilakukan secara intensif setelah data terkumpul seluruhnya. Menurut Bogdan dan Biklen (Moleong, 2014: 248)

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Sementara itu Miles dan Huberman (Sugiyono, 2014: 91)

“Mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*”.

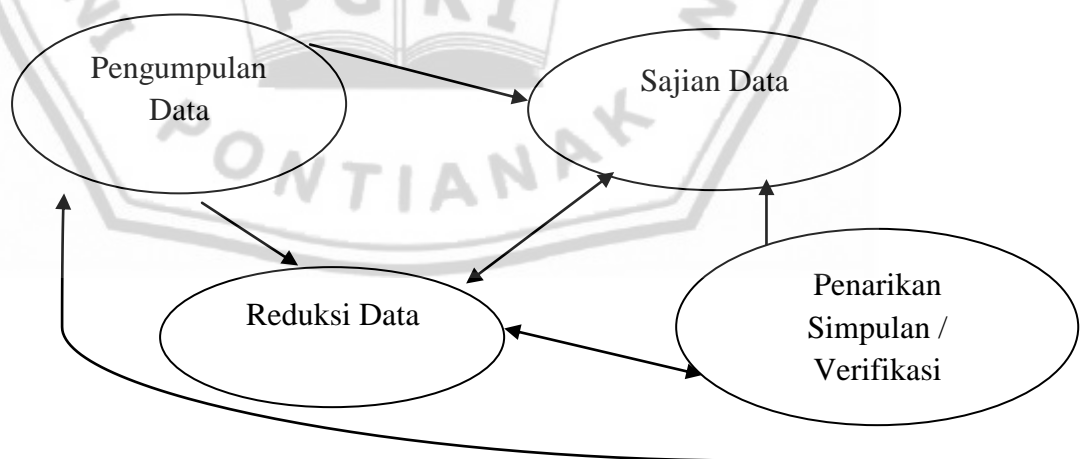
Tahap analisis data ini dimulai dengan reduksi data. Menurut Sugiyono (2014: 247) “Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya”. Sementara menurut Prastowo (2011: 242) “Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan”.

Data yang telah direduksi dengan identifikasi dan klasifikasi, selanjutnya diproses dalam tahapan penyajian data. Menurut Asmara (2011: 57) “Data display adalah upaya untuk melihat gambaran

keseluruhan atau bagian-bagian tertentu data penelitian”. Sedangkan menurut Prastowo (2011: 244) “Penyajian data di sini merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan”. Penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

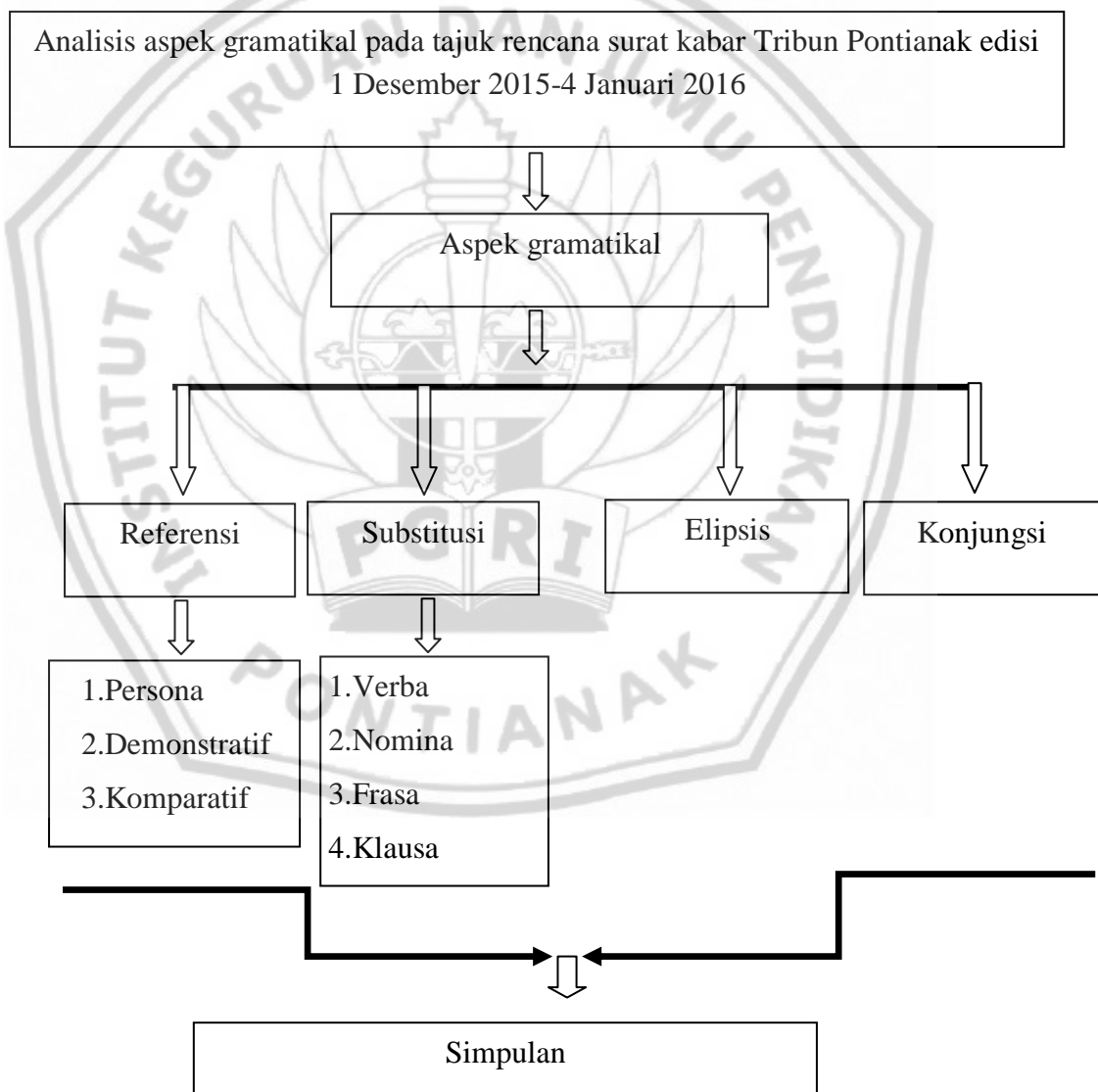
Langkah terakhir ialah melakukan penarikan kesimpulan. Menurut Asmara (2011: 58) “Verifikasi adalah upaya untuk mencari makna data yang dikumpulkan”. Sedangkan menurut Prastowo (2011: 248) penarikan kesimpulan ini menurut Miles dan Huberman berarti kita mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi.

Tahapan penelitian dapat dilihat pada bagan berikut.



Bagan 1. Model analisis interaktif Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2014:338)

Langkah-langkah dalam analisis data pada penelitian dapat dilihat dalam kerangka pikiran yang peneliti buat. Hal ini untuk memudahkan peneliti dalam mengolah data untuk mencari aspek gramatikal pada tajuk rencana surat kabar Tribun Pontianak edisi 1 Desember 2015-4 Januari 2016. Adapun kerangka berpikir yang peneliti gunakan yaitu sebagai berikut:



Bagan 2. Kerangka berpikir penelitian

Langkah-langkah penerapan model analisis yang digunakan terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, menyajikan data, dan penarikan simpulan. Hal ini juga menjadi acuan kerangka berpikir. Pertama, pada saat penelitian, peneliti mengumpulkan data dari sumber yang telah ditetapkan. Penelitian ini sumbernya adalah surat kabar Tribun Pontianak, khususnya kolom tajuk rencana atau editorial yang diterbitkan edisi 1 Desember 2015-4 Januari 2016. Langkah kedua, peneliti mereduksi data atau memilih hal-hal penting yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini. Reduksi data ini dilakukan sesuai dengan masalah yang ada penelitian ini, yakni tentang aspek gramatikal yang terdiri dari referensi, substitusi, elipsis, dan konjungsi.

Selama proses reduksi data ini, peneliti mulai memberi kode atau tanda pada data yang penting, hal ini untuk memudahkan peneliti dalam melakukan tindakan yang selanjutnya. Ketiga, peneliti akan mendisplay data atau menyajikan data, hal ini guna melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu data penelitian. Peneliti akan menyajikan data ini dalam bentuk tulisan. Melalui penyajian data-data ini memberikan kemungkinan untuk penarikan kesimpulan atau verifikasi. Setelah itu ditahap akhir, peneliti akan menyimpulkan data yang sudah didapat sesuai dengan data yang ada. Penarikan simpulan pada penelitian berdasarkan fakta yang ada pada data-data yang ada.

Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa analisis data pada penelitian kualitatif adalah upaya

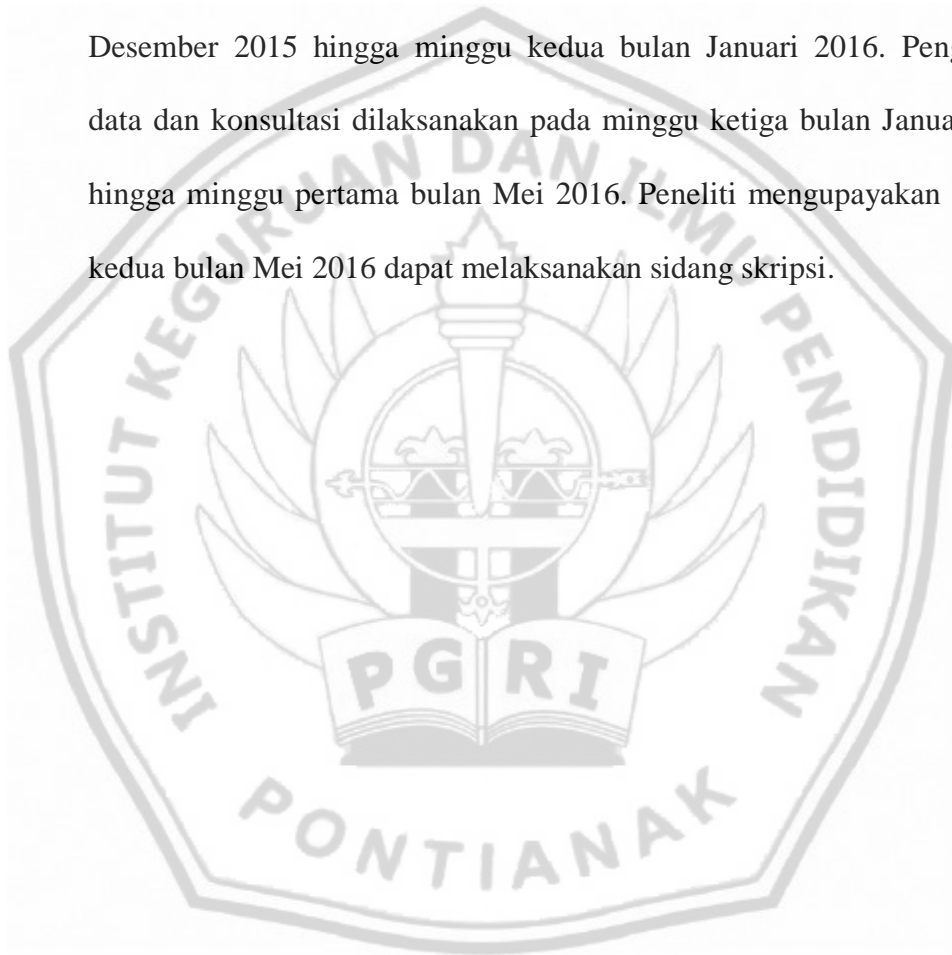
yang dilakukan sebagai rangkaian proses. Analisis data yang peneliti gunakan adalah model analisis interaktif Miles dan Huberman. Tahapan analisis data menurut Miles dan Huberman ini terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data merupakan proses memilih atau merangkum data-data yang muncul di lapangan yang bersifat penting. Tahapan selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data adalah proses melihat gambaran keseluruhan dari data penelitian yang kemungkinan dapat ditarik kesimpulannya dari informasi yang tersusun. Selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan ini artinya mencari makna dari data yang sudah disajikan.

#### K. Jadwal Penelitian

Jadwal rencana penelitian adalah suatu jadwal yang berisi konsep atau rencana seorang peneliti selama melakukan penelitian. Tahapan yang dilaksanakan dalam rencana penelitian tersebut dimulai dengan pengajuan outline penelitian, penyusunan dan konsultasi rencana penelitian, seminar rencana penelitian, perbaikan rencana penelitian, pelaksanaan penelitian, penyusunan skripsi dan konsultasi skripsi, dan yang terakhir yakni ujian skripsi.

Peneliti mulai mengajukan outline pada minggu kedua bulan Juli 2015 kepada dosen pembimbing akademik. Setelah mendapat persetujuan, peneliti melanjutkan prosedur penelitian berikutnya. Peneliti melakukan penyusunan rencana penelitian pada minggu ketiga bulan Juli 2015 hingga minggu ketiga bulan Agustus 2015 dan melakukan konsultasi kepada

dosen pembimbing pada minggu keempat bulan Agustus 2015 hingga minggu pertama bulan November 2015. Seminar rencana penelitian dilaksanakan pada minggu kedua bulan November 2015, dilanjutkan revisi pada minggu ketiga hingga minggu keempat bulan November 2015. Setelah itu peneliti mulai melaksanakan penelitian pada minggu pertama Desember 2015 hingga minggu kedua bulan Januari 2016. Pengolahan data dan konsultasi dilaksanakan pada minggu ketiga bulan Januari 2016 hingga minggu pertama bulan Mei 2016. Peneliti mengupayakan minggu kedua bulan Mei 2016 dapat melaksanakan sidang skripsi.





### Jadwal Penelitian

Kegiatan	Bulan/Tahun																																	
	Jul'15				Agt'15				Sep'15				Okt'15				Nov'15				Des'15				Jan'16				Feb'16				Mar'	
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
Pengajuan outline		√																																
Penyusunan Rencana Penelitian			√	√	√	√	√																											
Konsultasi Rencana							√	√	√	√	√	√	√	√	√																			
Seminar															√																			
Revisi															√	√																		
Pelaksanaan Penelitian																			√	√	√	√	√	√										
Pengolahan Data dan Konsultasi																								√	√	√	√	√	√	√	√	√		
Sidang Skripsi																																		